





































suci, seperti Budhisme, Hinduisme maupun pemeluk agama atau kepercayaan yang tidak punya kitab suci dan juga kitab yang serupa kitab suci. (Masjfuk Zuhdi, 1987 : 6).

Dari uraian di atas, perkawinan antar agama ada yang memang dibolehkan oleh Islam dan ada yang tidak boleh. Namun perlu diingat bahwa perkawinan antar orang yang berlainan agama bisa menjadi sumber konflik yang dapat mengancam ketuhanan dan kebahagiaan rumah tangga. Karena itu, tepat dan bijaksanalah bahwa agama Islam pada dasarnya melarang perkawinan antara orang Islam (pria/wanita) dengan orang yang bukan Islam, kecuali pria muslim yang kualitas iman dan Islam cukup baik, diperkenankan kawin dengan wanita Ahlul Kitab yang aqidah dan praktek ibadahnya tidak jauh menyimpang dari aqidah dan praktek ibadah orang Islam. Sayang sekali bahwa aqidah dan praktek ibadah Kristen dan Yahudi telah jauh menyimpang dari ajaran tauhid yang murni. Itulah sebabnya sebagian ulama melarang perkawinan antara pria muslim dengan wanita Kristen/ Yahudi, walaupun secara tekstual berdasarkan Al Qur' an surat Al Maidah ayat 5, jelas membolehkannya.



seorang perempuan bertanya : mengapa demikian Nabi? Nabi menjawab ; wanita itu banyak membuat fitnah dan inkar terhadap suami, dan aku melihat kebanyakan wanita itu akal dan agamanya rendah dibanding yang tinggi, wanita itu bertanya lagi : Apa yang dimaksud rendah akal dan agamanya wahai Nabi ? Nabi menjawab: Rendah akalnya adalah penyaksian dua wanita sebanding dengan satu laki-laki, sedangkan rendah agamanya adalah wanita itu kadang-kadang tidak salat beberapa malam dan tidak puasa di bulan ramadan".

Dari uraian di atas, nampaknya terdapat pertentangan satu sama lain yaitu ada yang mengkhususkan masalah-masalah tertentu dalam masalah selain qisas dan hudud, ada juga dalam masalah harta benda saja dan ada juga yang memfokuskan masalah hutang piutang saja. Namun pada dasarnya sama yaitu mereka boleh menjadi saksi dan perbedaan mereka tersebut tidak lepas dari situasi dan kondisi yang melatar belakanginya.

### C. Masalah aturan pelaksanaan ibadah

Beberapa permasalahan sekitar aturan pelaksanaan ibadah antara lain yang diangkat di sini adalah mengenai syarat sahnya salat antara lain terbebas dari

































